

ABSTRAK

Agung Ramanda Santana. 2021. *Konten Literasi Hoaks di Media Sosial* skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M. Si dan Hj. Mariyatul NR, M. Si

Keyword: Konten, Hoaks dan Media Sosial

Seiring dengan perkembangan teknologi, semakin mudah pula manusia didalam menerima informasi-informasi yang berasal dari berbagai situs, akun, website dan sebagainya. Sebagai seorang pengguna media sosial apabila tidak mempunyai literasi didalam memahami sebuah berita-berita yang beredar maka akan selalu terjebak dalam berita-berita hoaks. Oleh sebab itu, hendaklah setiap pengguna media sosial mempunyai literasi didalam dirinya agar mampu memahami, mencermati, menelaah setiap berita yang beredar.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Konten Literasi Hoaks di Media Sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif yakni serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, Koran, majalah, dan dokumen).

Hasil penelitian ini Penelusuran literatur ini menemukan benang merah bahwa hoaks tesebar karena ketidak mampuan publik mengidentifikasi informasi faktual dengan hoaks. Kecepatan teknologi membuat publik tidak lagi sempat melakukan praktik verifikasi informasi, sebelum mereka mengonsumsi dan mereproduksinya. Selain itu terdapat jarak yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan kesadaran atas konsekuensi dari suatu teknologi informasi. Dari berbagai temuan tersebut kita dapat menggaris bawahi bahwa jalan utama untuk mengantisipasi hoaks adalah dengan membangun literasi oleh setiap pengguna media sosial.